



LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI

Survei Alumni
Tahun 2020



Disusun oleh:
Divisi Tracer Study
Departemen Sosiologi



TRACER STUDY PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI 2020

1.1 Pengertian *Tracer Study*

Tracer study merupakan kegiatan yang ditujukan pada alumni dan pengguna alumni Universitas Brawijaya untuk mengevaluasi hasil selama menempuh pendidikan pada tingkat sarjana. Informasi sebagai bahan evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Brawijaya. Dengan adanya tracer study, Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan memperoleh informasi terkait kekurangan sistem pembelajaran yang kemudian dapat menjadi masukan untuk pengembangan lebih lanjut melalui berbagai perencanaan. Terkait dengan hal tersebut, informasi mengenai keberhasilan karir alumni dibutuhkan untuk pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Brawijaya.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer Study Program Studi Sosiologi tahun 2020 dilakukan dengan tujuan melacak alumni alumni pogram studi yang lulus pada tahun 2020. Secara substansial, kegiatan tracer study memiliki dua tujuan. Tujuan pertama, untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka memenuhi standar kompetensi lulusan. Tujuan kedua berkenaan dengan ingkup non-akademik, informasi dari tracer study bertujuan untuk pengembangan infrastruktur dan penguatan soft skill mahasiswa agar sesuai dengan harapan dan kebutuhan pihak-pihak perusahaan atau lembaga karir.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Berikut ini adalah manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan tracer study:

1. Memaksimalkan database alumni yang tersedia;
2. Menjadi masukan untuk pengembangan dan perbaikan sistem pendidikan; serta
3. Menjadi masukan untuk pengembangan infrastruktur dan penguatan soft skill mahasiswa.

1.4 Metode *Tracer Study*

Metode pelaksanaan tracer study 2020 ini adalah sistem survei yang dilakukan secara online melalui laman <https://tracer.ub.ac.id/>. Responden pada tracer study ini adalah seluruh lulusan mahasiswa Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang lulus pada tahun 2020. Kuesioner yang digunakan mengacu pada instrumen tracer study yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia dengan beberapa penyesuaian dan penambahan yang sesuai dengan kebutuhan Universitas Brawijaya. Secara garis besar, berikut adalah metode pelaksanaan tracer study tahun 2020:

1. Penyesuaian kuesioner tracer study yang bersumber dari Kemdikbudristek Republik Indonesia. Dalam penyesuaian ini, terdapat pengurangan dan penambahan instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan Universitas Brawijaya.
2. Pelaksanaan sosialisasi mengenai pengisian tracer study kepada alumni Sosiologi Universitas Brawijaya
3. Melakukan pengumpulan data lulusan melalui SIAKAD, SIAM, dan Database Alumni, yakni nama, NIM, tahun lulus, alamat domisili, e-mail, dan nomor telepon yang dapat dihubungi.
4. Pembuatan username dan password bagi seluruh calon responden, yaitu alumni Sosiologi Universitas Brawijaya yang lulus pada tahun 2020.
5. Menghubungi alumni Sosiologi Universitas Brawijaya yang lulus pada tahun 2020 untuk mengisi kuesioner tracer study melalui telepon, e-mail, WhatsApp, dan pengiriman surat lewat pos.
6. Melakukan monitoring jumlah alumni yang telah mengisi kuesioner. Alumni yang belum mengisi diingatkan oleh tim yang bertugas menghubungi para alumni.
7. Melakukan monitoring jumlah alumni yang telah mencantumkan nama dan kontak atasan langsung. Alumni yang belum mencantumkan diingatkan untuk mengisi nama dan kontak atasan langsung dan alumni yang sudah mencantumkan akan dihubungi atasannya untuk mengisi SKPL (Surat Kepuasan Pengguna Lulusan).
8. Pemrosesan data hasil kuesioner.

DISTRIBUSI RESPONDEN

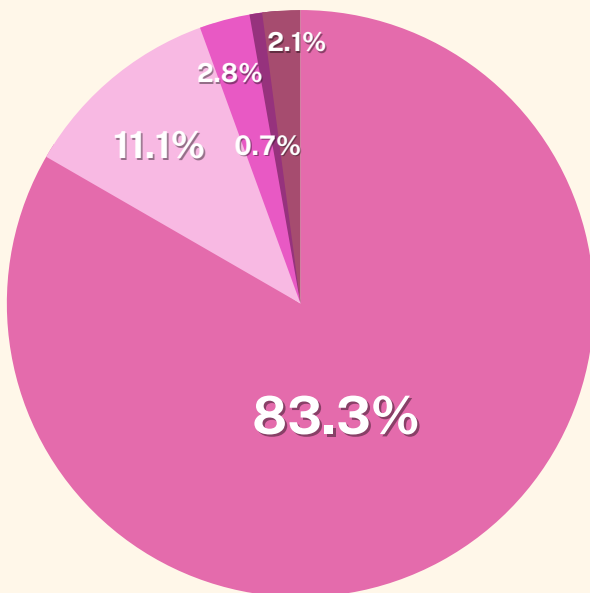


Jumlah lulusan mahasiswa Program Studi S1 Sosiologi Tahun 2020 adalah **155 orang.**

144 dari **155**

orang (92.9%) yang lulus dari Program Studi S1 Sosiologi mengisi *tracer study*.

STATUS PEKERJAAN LULUSAN

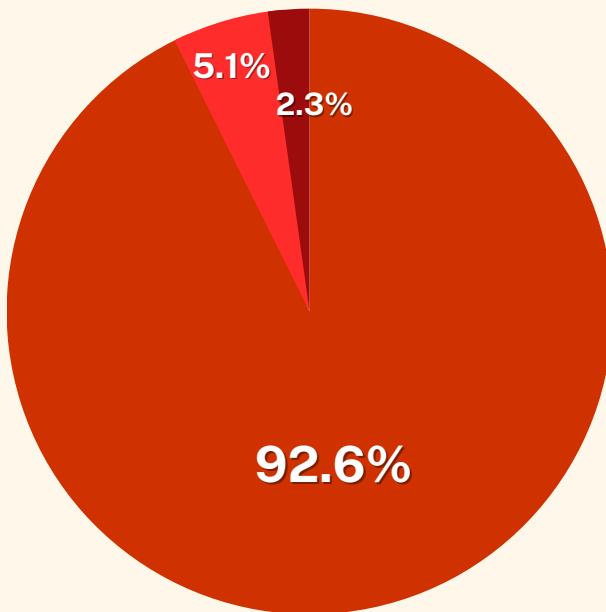


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *tracer study* sejumlah 144 orang. Dari 144 orang lulusan yang memiliki status pekerjaan yaitu:

- Bekerja sebesar 83.3%
- Wiraswasta sebesar 11.1%
- Melanjutkan pendidikan sebesar 2.8%
- Tidak bekerja secara tetap sebesar 0.7%
- Belum memungkinkan bekerja (menikah/ wajib militer/ mengurus keluarga) sebesar 2.1%

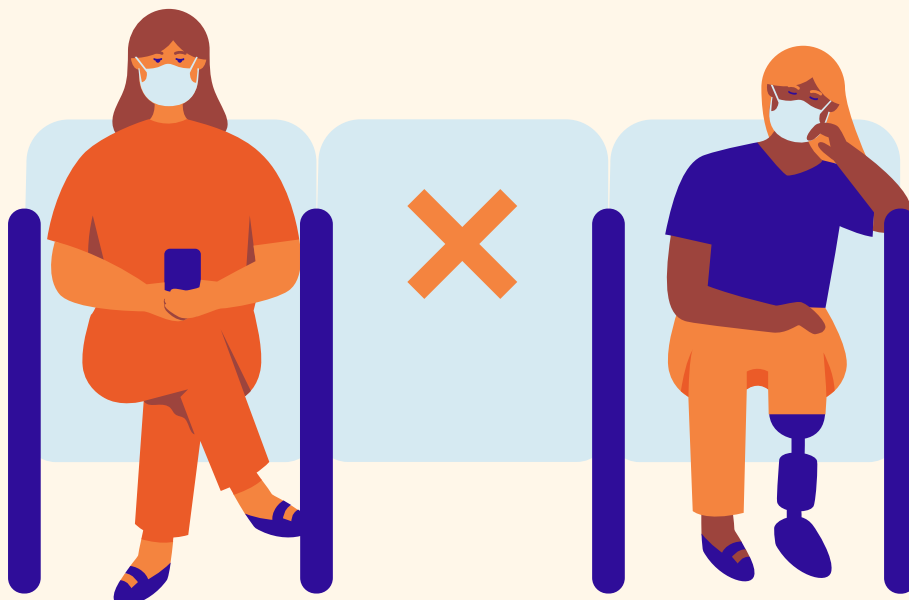


WAKTU TUNGGU LULUSAN

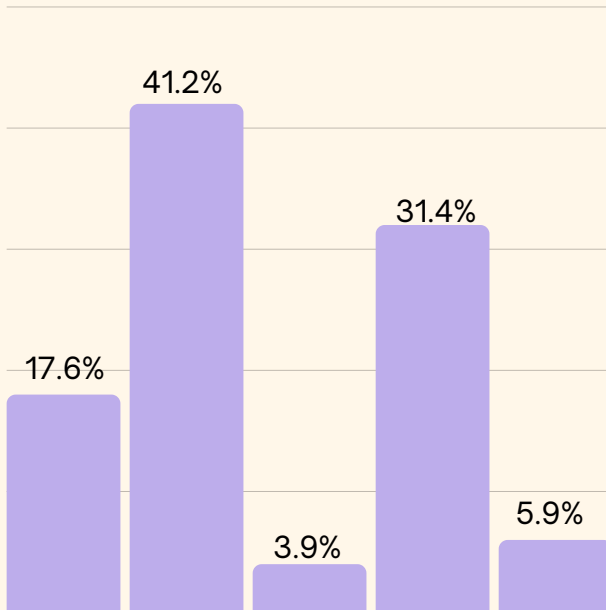


Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner tracer study sejumlah 144 orang. Dari 144 orang waktu tunggu lulusan terdiri dari:

- Selama kurang dari 6 bulan sebesar 92.6%
- Selama $6 \leq$ Waktu Tunggu \leq 18 bulan sebesar 5.1%
- Selama lebih dari 18 bulan sebesar 2.3%



KATEGORI TEMPAT KERJA LULUSAN



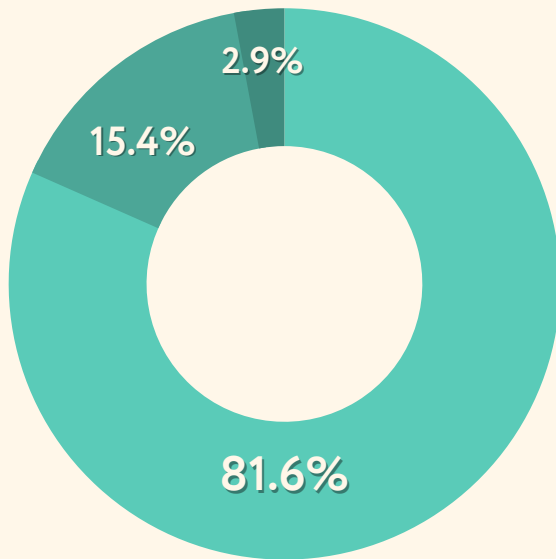
Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *tracer study* sejumlah 144 orang. dari 144 orang berdasarkan kategori tempat kerja lulusan terdiri dari:

- BUMN atau BUMD sebesar 17.6%
- Perusahaan swasta sebesar 41.2%
- Instansi pemerintah sebesar 3.9%
- Wiraswasta sebesar 31.4%
- Lainnya sebesar 5.9%

Dari jumlah lulusan tersebut mayoritas alumni tahun 2020 bekerja pada tingkat lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, beberapa diantaranya yaitu PT. Mataram Tunggal Garment, Bank Negara Indonesia, Agroindustri jaya, Kantor Desa Klitik, dan PT Realfood Winta Asia.

Sedangkan untuk alumni yang bekerja pada tingkat multinasional/internasional sejumlah 6.4%. Selain itu, pada tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum sejumlah 44.7%.

KESESUAIAN BIDANG KERJA



Jumlah lulusan mahasiswa yang mengisi kuesioner *tracer study* sejumlah 144 orang. Dari 144 orang berdasarkan kesesuaian bidang kerja terdiri dari :

- Tingkat tinggi sebesar 81.6%
- Tingkat sedang sebesar 15.4%
- Tingkat rendah sebesar 2.9%



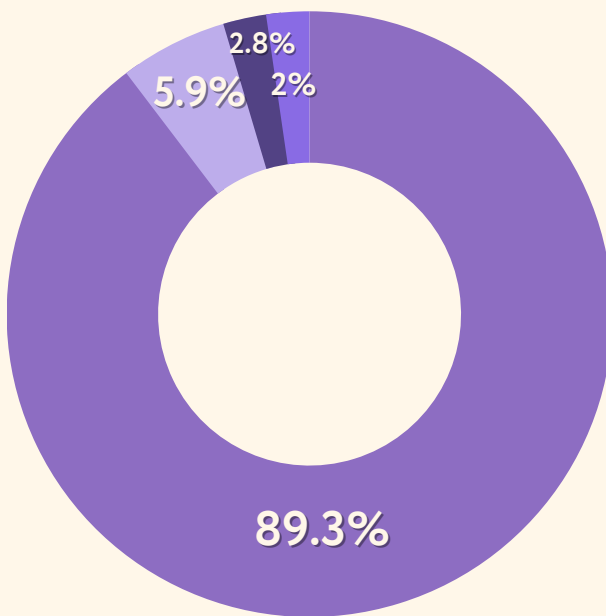
PENGGUNA LULUSAN

Dari 144 lulusan pada tahun 2020 yang terlacak melalui tracer study, terdapat 87 pengguna lulusan yang mengisi kuesioner untuk menilai lulusan tahun tersebut.



KEPUASAN PENGGUNA

8.1 Etika



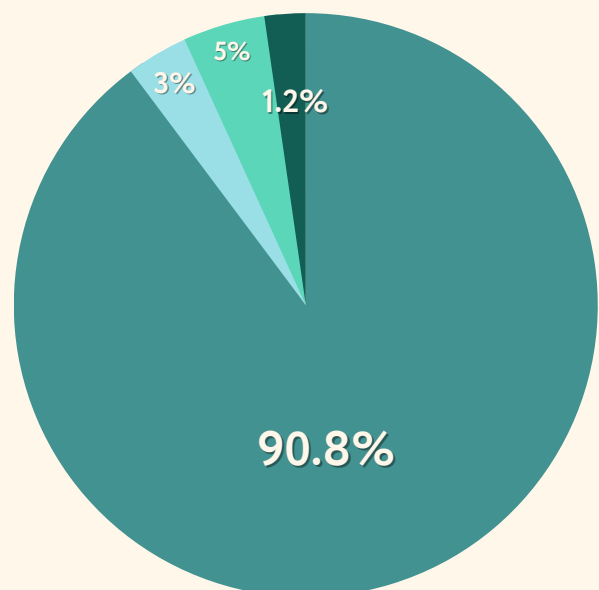
Penilaian dari 87 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 89.3%
- Baik sebesar 5.9%
- Cukup baik sebesar 2%
- Kurang baik sebesar 2.8%

8.2 Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

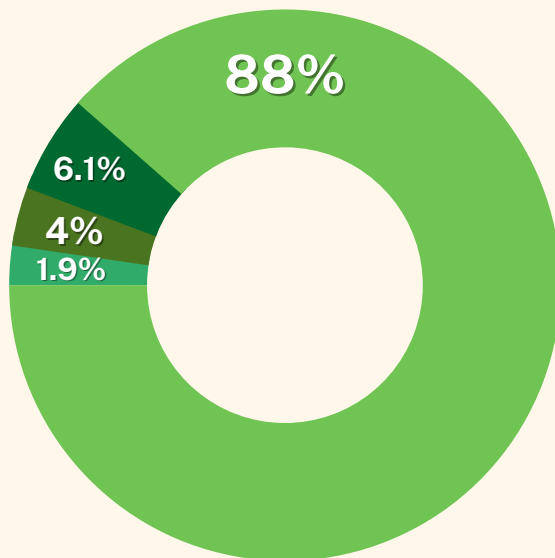
Penilaian dari 87 pengguna untuk keahlian lulusan pada bidang ilmu terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 90.8%
- Baik sebesar 3%
- Cukup baik sebesar 5%
- Kurang baik sebesar 1.2%



KEPUASAN PENGGUNA

8.3 Kemampuan berbahasa asing



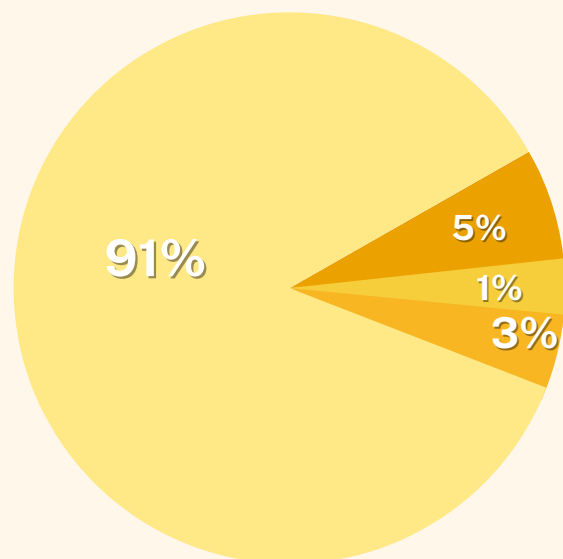
Penilaian dari 87 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 88%
- Baik sebesar 6.1%
- Cukup baik sebesar 4%
- Kurang baik sebesar 1.9%

8.4 Penggunaan Teknologi Informasi

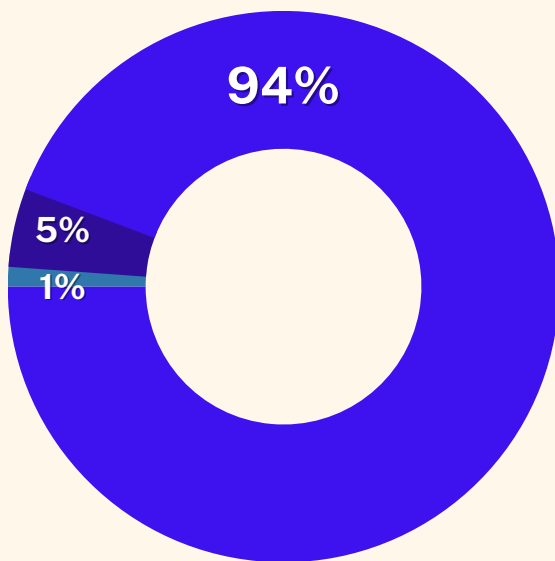
Penilaian dari 87 pengguna untuk keahlian lulusan pada bidang ilmu terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 91%
- Baik sebesar 5%
- Cukup baik sebesar 3%
- Kurang baik sebesar 1%



KEPUASAN PENGGUNA

8.5 Kemampuan berkomunikasi



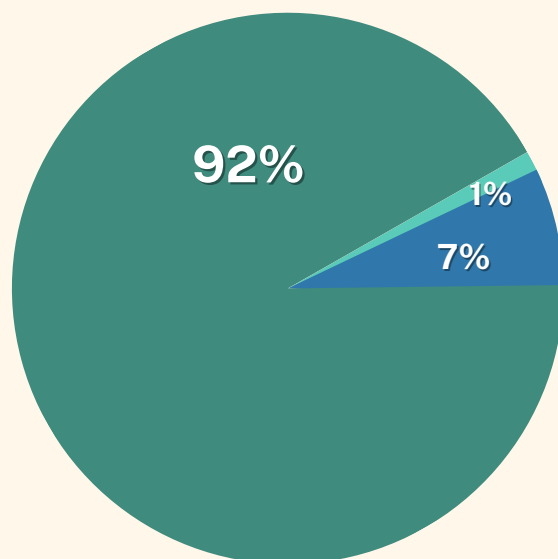
Penilaian dari 87 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 94%
- Baik sebesar 5%
- Cukup baik sebesar 1%

8.6 Kerja sama

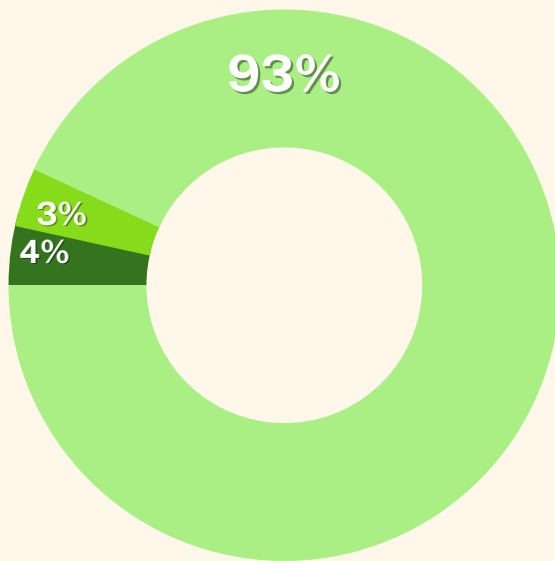
Penilaian dari 87 pengguna untuk keahlian lulusan pada bidang ilmu terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 92%
- Baik sebesar 7%
- Cukup baik sebesar 1%



KEPUASAN PENGGUNA

8.7 Pengembangan Diri



Penilaian dari 87 pengguna untuk etika lulusan terdiri dari :

- Sangat baik sebesar 93%
- Baik sebesar 4%
- Cukup baik sebesar 3%



ANALISIS TINDAK LANJUT DAN RENCANA TINDAK LANJUT

- Program Studi Sarjana Sosiologi meningkatkan etika menyelenggarakan kegiatan pengembangan kepribadian mahasiswa
- Program Studi Sarjana Sosiologi mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja melalui program magang bersama (MBKM) dan Mandiri dapat dicapai dengan memperluas jaringan kerjasama program studi sarjana sosiologi dengan mitra bereputasi lainnya
- Menambahkan bahan bacaan dalam mata kuliah yang berbahasa inggris dan kerjasama dengan Laboratorium Bahasa FISIP dan Pusat Bahasa Universitas Brawijaya serta membantu mahasiswa membuat klub bahasa asing di Program Studi S1
- Melakukan kerjasama dengan Laboratorium Komputer untuk melakukann pelatihan software yang digunakan di dalam penelitian ilmu sosial salah satunya SPSS, NVivo, Mendeley.
- Melalui menugaskan mahasiswa untuk menerapkan keterampilan berbicara, program studi S1 Sosiologi juga memiliki mata kuliah berpraktikum yang mana mahasiswa langsung terjun kedalam masyarakat. Hal itu dapat digunakan mahasiswa untuk berlatih keterampilan komunikasi dan meningkatkan keterampilan berbicara.
- Memfokuskan pada kegiatan kolektif seperti kerjasama di dalam perkuliahan, praktikum dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan semangat kerjasama.
- Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti lomba, seminar atau workshop yang nantinya dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkembang di dunia kerja.